Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran (JAKK), Vol. 1, No. 2, Januari 2023
p-ISSN: 2962-8245 | e-ISSN: 2962-7133

Original Article

Penyuluhan Pengenalan Bahaya Kanker Payudara

Breast Cancer Danger Introduction Counseling

Liliek Pratiwi[1], Harnanik Nawangsari[2], Yane Liswanti[3], Henny Fitriani[4]

[1]Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
[2]Fakultas Vokasi, ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, Jawa Timur, Indonesia
[3]Universitas Bhakti Tunas Husada Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia
[4]Poltekkes Kemenkes Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia
*Email Korespondensi : liliekpratiwi23@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara mencapai 68.858 kasus dari total 396.914 kasus baru di Indonesia. Sayangnya, sekitar 70% kasus terlambat terdeteksi dan sudah tahap lanjut1. Dampaknya bagi Indonesia tentunya selain *double burden* secara ekonomi tetapi juga derajat kesehatan masyarakat. Saat ini ditemukan kasus kanker payudara diderita oleh remaja, bahkan usianya 14 tahun2. Oleh karena itu perlunya upaya pro aktif akademisi untuk membantu mengurangi kasus kanker payudara. Salah satu melalui promosi kesehatan dengan penyuluhan pengenalan bahaya kanker payudara terhadap remaja.

Metode penyuluhan secara berkelompok remaja dan daring. Peserta penyuluhan remaja dengan populasi 35 orang. Media yang digunakan *power poin* dan *google meet*, yang berlangsung kurang lebih 50 menit.

Hasil pengabdian pada masyarakat, berjumlah 50% remaja dapat menjawab pertanyaan mengenai kanker payudara. Serta adanya antusiasme remaja dalam bertanya secara detail.

Para remaja peserta penyuluhan daring dapat mengerti dan bertambah wawasannya mengenai bahaya kanker payudara. Penyuluhan dapat dilakukan di waktu berikutnya, agar remaja dapat menjadi *Change Agent*.

Kata Kunci: Penyuluhan, Kanker Payudara, Remaja

ABSTRACT

According to Globocan data for 2020, breast cancer has reached 68,858 cases out of a total of 396,914 new cases in Indonesia. Unfortunately, about 70% of cases are detected too late and are at an advanced stage. The impact for Indonesia is of course in addition to being a double burden economically but also the degree of public health. Currently found cases of breast cancer suffered by adolescents, even 14 years old. Therefore the need for pro-active academic efforts to help reduce breast cancer cases. One way is through health promotion by counseling the introduction of the dangers of breast cancer to adolescents.

Counseling methods in groups of youth and online. Adolescent counseling participants with a population of 35 people. The media used PowerPoint and Google meet, which lasted approximately 50 minutes.

As a result of community service, it appears that 50% of adolescents can answer questions about breast cancer. As well as the enthusiasm of teenagers in asking in detail.

Teenagers participating in online counseling can understand and increase their knowledge about the dangers of breast cancer. Counseling can be done at a later time, so that youth can become Change Agents.

Keywords: Counseling, Breast Cancer, Adolescents

Submit: 31-12-2022 | Revisi: 04-01-2023 | Diterima: 30-01-2023
Sitasi: *Pratiwi, L., Nawangsari, H., Liswanti, Y., & Fitriani, H. (2023). Penyuluhan Pengenalan Bahaya Kanker Payudara . Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran, 2(1), 7–12. https://doi.org/10.55018/jakk.v2i1.9*

Pendahuluan

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang menyerang kanker payudara. Pada kasus kanker payudara, gen yang bertanggungjawab terhadap pengaturan pertumbuhan sel termutasi, sehingga kondisi ini yang dikatakan kanker payudara (Sari & Bahrum, 2022; Wahyuni et al., 2021; Witdiawati et al., 2018). Gejala klinis kanker payudara berupa benjolan umumnya tidak terasa nyeri, retraksi puting susu, ulkus pada payudara, dan kulit sekitar areola seperti kulit jeruk, pembesaran kelenjar getah bening di ketiak, lengan, dan bagian tubuh, dan puting susu keluar cairan berdarah, berwarna merah dan coklat secara terus menerus tanpa harus memijat puting susu (Ambarwati & Rahmawati, 2020; Haryanti & Kamesyworo, 2022; Maharani et al., 2019; Wirata, 2021).

Ada beberapa pemicu munculnya kanker payudara yaitu faktor genetik, lingkungan, dan gaya hidup. Gaya hidup remaja saat ini mengarah pada penurunan derajat kesehatan misalnya dari jenis makanan yang dikonsumsi seperti makanan siap saji, kurangnya konsumsi buah dan sayuran, dan makanan yang mengandung msg dan pewarna (Novelia & Carolin, 2021; Sibero et al., 2021; Song, 2021). Gaya hidup tersebut sangat berpengaruh terhadap munculnya risiko kanker payudara (Ahmad et al., 2021; Kurniasari et al., 2022; Witdiawati et al., 2019). Remaja yang merokok juga berisiko terkena kanker payudara. Remaja yang memiliki keturunan kanker payudara maka berisiko 2-3 kali terkena kanker payudara.

Analisis situasi kami lakukan sebelum mengadakan promosi kesehatan. Saat ini remaja masih menganggap santai terhadap bahaya kanker payudara. Sebagian besar mereka merasa tidak perlu menjaga payudara karena kurangnya pengetahuan mereka. Lingkungan pergaulan remaja saat ini masih kurang dalam membahas pencegahan kanker payudara. Solusi dari persepsi remaja yang masih seperti di atas dan pengetahuan remaja yang masih terbatas informasi. Maka, kami sebagai sivitas akademik ingin memberikan penyuluhan pengenalan kanker payudara.

Bahan dan Metode

Metode penyuluhan pengenalan kanker payudara ini dilakukan secara berkelompok dengan sasaran remaja. Kriteria remaja yang menjadi sasaran yaitu remaja yang sekolah dan sudah tidak bersekolah. Peserta berjumlah 35 orang. Setelah diberikan penyuluhan secara dari dengan media *google meet* dan *power poin,* lalu dilakukan proses tanya jawab, sehingga keseluruhan berlangsung 50 menit. Waktu kegiatan penyuluhan dari ini yaitu bulan Desember tahun 2022. Setiap proses dilakukan notulensi dari hasil Tanya jawab.

Hasil

Hasil pengabdian pada masyarakat, berjumlah 50% remaja dapat menjawab pertanyaan mengenai kanker payudara. Serta adanya antusiasme remaja dalam bertanya secara detail. Dalam proses kegiatan pada masyarakat ini terlihat juga mana remaja yang baru terpapar informasi mengenai kanker payudara, dan juga remaja yang belum terpapar informasi. Informasi mengenai kanker payudara merupakan bagian upaya pro aktif pencegahan. Kesehatan reproduksi remaja perlu ditingkatkan kembali secara berkelanjutan , mengingat besarnya angka kasus kanker payudara di Indonesia.

Pembahasan

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang menyerang payudara, di mana sel payudara membelah dan tumbuh di luar kendali (Darwati et al., 2021; rasyid et al., 2020; Wulandari et al., 2022) Dari hasil penyuluhan, nampak 50% remaja dapat menjawab pertanyaan mengenai kanker payudara. Serta adanya antusiasme remaja dalam bertanya secara detail. Penyuluhan merupakan suatu kegiatan menyampaikan materi tentang kesehatan guna mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih baik yang sifatnya lebih persuasif.

Adanya hubungan promosi kesehatan dengan pengetahuan dan sikap remaja putih mengenai SADARI (Periksa Payudara Sendiri) di SMAN 1 Bandar. Dasar penelitian ini membuktikan pentingnya promosi kesehatan, terkait apa yang sudah kami lakukan. Hasil riset dari Heni, Cintika dan Sesaria menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu setelah promosi kesehatan dengan metode demonstrasi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan saat ini masih daring, karena masih setengah pandemic covid 19, sehingga jika dilihat dari hasil riset ini, kami berasumsi bahwa jika situasi sudah tidak pandemic, maka selanjutnya akan dilakukan upaya promosi kesehatan

dengan metode demonstrasi langsung, guna mencegah kanker payudara (Musfiroh et al., 2020; Nurleli et al., 2022; Yusnilawati et al., 2019) Dasar riset tersebut menjadi acuan untuk kami melakukan kegiatan kepada masyarakat berkelanjutan (Purwati, 2023; Rukmana, 2017; Siregar, 2021). Dengan melihat hasil dan bukti jurnal tersebut, penulis berasumsi pada kegiatan penyuluhan sangat bermanfaat untuk pengetahuan dan sikap remaja untuk ke depannya agar lebih memiliki kesadaran dalam mencegah kanker payudara.

Kesimpulan

Para remaja peserta penyuluhan daring dapat mengerti dan bertambah wawasannya mengenai bahaya kanker payudara. Penyuluhan dapat dilakukan di waktu berikutnya, agar remaja dapat menjadi *Change Agent*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada yang pertama, instansi kami masing-masing, kedua, tim kegiatan penyuluhan atau yang tertera namanya disini, serta pihak yang membantu seperti notulen kegiatan. Selanjutnya kepada para peserta penyuluhan yang telah menyimak. Dan akhir kata kepada tempat publikasi kami.

Konflik Kepentingan

Tidak ada Konflik Kepentingan

Konstribusi Penulis

Liliek Pratiwi membuat proposal kegiatan, Harnanik Nawangsari, Yane Liswanti, dan Henny Fitriani memiliki tugas koordinasi dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

Referensi

Ahmad, M., As'ad, S., & Arifuddin, S. (2021). Pengabdian Masyarakat tentang Penyuluhan Kanker Payudara Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 68–71. https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1454

Ambarwati, E. R., & Rahmawati, I. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA WANITA USIA SUBUR MELALUI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN METODE SADARI SEBAGAI UPAYA AWAL UNTUK MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN IBU. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, *6*(1). https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v6i1.3357

Darwati, L., Nikmah, K., & Aziz, M. N. A. (2021). Sosialisasi SADARI (Pemeriksaan Payudara

Sendiri) sebagai upaya awal pencegahan Ca Mamae. *JOURNAL OF COMMUNITY ENGAGEMENT IN HEALTH*, *4*(2), 325–331. https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.236

Haryanti, E., & Kamesyworo. (2022). Knowledge Levels and Adolescent Attitudes towards the Implementation of BSE (Breast Self-Examination) in Level I Students . *Journal of Applied Nursing and Health*, *4*(1 SE-Articles), 33–39. https://doi.org/10.55018/janh.v4i1.33

Kurniasari, N., Mastutik, G., Fauziah, D., Kusumastuti, E. H., Rahniayu, A., & Rahaju, A. S. (2022). PENYULUHAN TENTANG TANDA AWAL DAN DETEKSI DINI TUMOR GANAS PAYUDARA PADA WARGA DI PUSKESMAS SEMEMI KECAMATAN BENOWO KOTA SURABAYA. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, *6*(2), 251–258. https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.251-258

Maharani, S. A., Wati, L. R., & Sariati, Y. (2019). Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Antara Metode Brain Storming Dan Simulation Game (SIG) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mengenai Kanker Payudara Pada Siswi Kelas XII SMAN 4 Malang. *Journal Of Issues In Midwifery*, *3*(1), 33–47. https://doi.org/10.21776/ub.joim.2019.003.01.5

Musfiroh, S., Ratnasari, E., & Rahmatika, S. D. (2020). PENGARUH PENYULUHAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI SMK MUHAMMADIYAH CIREBON TAHUN 2019. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, *6*(2), 96–101. https://doi.org/10.30602/jkk.v6i2.562

Novelia, S., & Carolin, B. T. (2021). Penyuluhan Kesehatan tentang Pentingnya Deteksi Dini Kanker Payudara dan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri melalui Zoominar. *JOURNAL OF COMMUNITY ENGAGEMENT IN HEALTH*, *4*(2), 282–286. https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.165

Nurleli, N., Mardhiah, A., & Hanum, L. (2022). Deteksi dini faktor resiko kanker payudara pada wanita di wilayah kerja Puskesmas Batoh Banda Aceh. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, *3*(1), 1–6. https://doi.org/10.30867/gikes.v3i1.329

Purwati, E. (2023). Perbedaan Hasil Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual dan Demonstrasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari di SMPN 3 Pagedongan Banjarnegara. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, *4*, 1–9. https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.545

rasyid, zulmeliza meliza, Siboro, Y. K., Alhidayati, A., & Syukaisih, S. (2020). DETERMINAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN SIMPANG TIGA PEKANBARU TAHUN 2017. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, *6*(1), 19–24. https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss1.339

Rukmana, G. I. T. (2017). PENAMBAHAN JUMLAH KADER KESEHATAN DAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN MENGENAI KANKER PADA WANITA TERUTAMA KANKER PAYUDARA SERTA PELATIHAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI DESA CINYASAG DAN DESA GIRILAYA KECAMATAN PANAWANGAN KABUPATEN CIAMIS. *Dharmakarya*, *5*(1). https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v5i1.8732

Sari, L. P., & Bahrum, S. W. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PAPSMEAR SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI DUSUN BIRING ROMANG. *Jurnal Abdi Insani*, *9*(4), 1857–1863. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i4.662

Sibero, J. T., Siregar, A. P., & Fitria, A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Remaja untuk Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Edukasi dan Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) di Yayasan Perguruan Budi Agung Medan Tahun 2021. *Jurnal Abdidas*, *2*(3), 705–712. https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.351

Siregar, R. H. (2021). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN REMAJA PUTRI DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA SISWI KELAS X DI SMK NEGERI 2 KARAWANG TAHUN 2020. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *4*(2), 175–178. https://doi.org/10.31764/jp

mb.v4i2.3859

Song, C. (2021). EDUKASI KANKER PAYUDARA DAN DETEKSI DINI PADA KADER WANITA KELURAHAN TOMANG. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, *4*(2). https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.12692

Wahyuni, S., Hatini, E. E., & Noordiati, N. (2021). Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Di SMK Karsa Mulia Kota Palangka Raya. *Suluah Bendang Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *21*(2), 112–116. https://doi.org/10.24036/sb.01240

Wirata, R. B. (2021). EDUKASI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DAN SADARI DI POSBINDU APSARI, YOGYAKARTA. *Abdi Dosen Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *5*(2), 196–202. https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.870

Witdiawati, W., Rahayuwati, L., & Purnama, D. (2019). Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Pasangan Usia Subur. *Media Karya Kesehatan*, *2*(2). https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22616

Witdiawati, W., Sukmawati, S., & Mamuroh, L. (2018). Penguatan Kapasitas Kader Kesehatan dalam Upaya Meningkatkan Dukungan Sosial Berbasis Masyarakat terhadap Klien Kanker Payudara. *Media Karya Kesehatan*, *1*(1). https://doi.org/10.24198/mkk.v1i1.16983

Wulandari, R., Wijayanti, W., Hapsari, E., Widyastutik, D., & H, S. P. (2022). Upaya Peningkatan Ketrampilan Kader dalam Deteksi Dini kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Posyandu Tanggul Asri RW 10 Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, *3*(2), 47–52. https://doi.org/10.22437/jssm.v3i2.18171

Yusnilawati, N., Mawarti, N. I., & Rudini, D. (2019). Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Sadari (Periksa Payudara Sendiri) Di Pondok Pesantren Al-Hidayah dan Al- Maarif Kota Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *3*(2), 129–132. https://doi.org/10.22437/jkam.v3i2.8473